



Walikota Minta BPBD Sigap

JOGJA -- Walikota Jogja Haryadi Suyuti meminta jajaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja lebih sigap apabila sewaktu-waktu terjadi bencana.

Melalui berbagai upaya pencegahan, diharapkan penganggulangan bencana di Kota Jogja tidak perlu sampai menetapkan siaga darurat. "Keadaan darurat baru bisa ditetapkan jika sudah ada ancaman yang

nyata maupun terjadi musibah besar," ungkapnya, Sabtu (15/11) saat menghadiri apel siaga di halaman kantor BPBD Kompleks Balaikota Timoho.

Dengan pendekatan tersebut, dia berharap BPBD bersama semua elemen terkait dapat lebih siap jika sewaktu-waktu terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

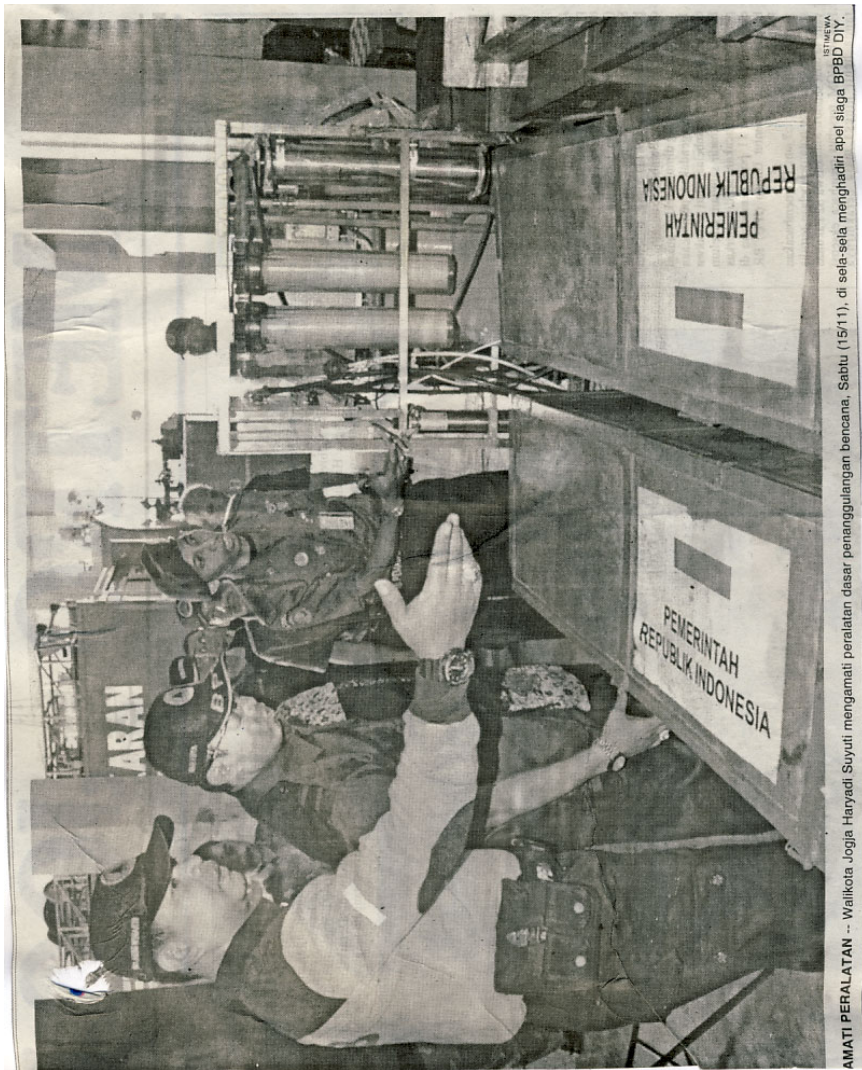
Apel siaga melibatkan perwakilan tiap komunitas relawan peduli bencana seperti

Tim Reaksi Cepat (TRC), Danukom, SAR Kota Jogja, Relawan Logistik dan KTB dan Pemadam Kebakaran Kota Jogja. Puluhan relawan yang sudah mengikuti pelatihan penanganan bencana juga ikut terlibat.

Dalam apel siaga tersebut walikota menyerahkan sertifikat pelatihan SAR dan logistik kepada relawan yang telah mengikuti pelatihan. Walikota juga meninjau berbagai peralatan dasar dari Badan Nasional

Penanggulangan Bencana (BNPB) berupa alat komunikasi, water treatment dan mobil operasional bencana.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Jogja Agus Winarta menjelaskan, berdasarkan koordinasi dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY, saat ini masih dalam kategori pancaroba. Meski sudah beberapa kali diguyur hujan, belum ada kejadian yang menonjol. (fir)



AMATI PERALATAN -- Walikota Jogja Haryadi Suyuti mengamati peralatan dasar penanganan bencana. Sabtu (15/11), di sela-sela menghadiri apel sigsa BPBD DIY.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005